



## **PENGARUH TERPAAN BERITA BEGAL DI MEDIA ONLINE TERHADAP TINGKAT KECEMASAN MASYARAKAT**

Aidatus Zofia<sup>1</sup>, Emilianshah Banowo<sup>2</sup>  
Akademi Komunikasi Media Radio dan TV Jakarta  
Jl. Cakung Cilincing Timur, Jakarta Timur 13950  
[Aidatuszofia11@gmail.com](mailto:Aidatuszofia11@gmail.com)<sup>1</sup>, [emilianshah@gmail.com](mailto:emilianshah@gmail.com)<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

This study aims to determine and analyze the influence of online media exposure to motorbike robbery news on the level of public anxiety in the Buaran area, East Jakarta and to determine and analyze the extent of the influence of online media exposure to motorbike robbery news on the anxiety level of the community in the Buaran area, East Jakarta. The subject of this research is the community in the Buaran area, East Jakarta. Sampling in this study using a purposive sampling technique by considering the criteria. The criteria in this study were residents of Buaran, East Jakarta and at least an adult. The research approach uses a quantitative approach. In addition, this study also uses a verification approach. In this study, researchers used the positivism paradigm. Data collection techniques in research are Observation and Questionnaire. The data analysis technique used in this study is a simple regression analysis technique. The results of this study prove that there is a significant influence of online media exposure to motorbike robbery news on the level of anxiety. In addition, the magnitude of the influence of online media exposure to motorbike theft news on the level of public anxiety in the Buaran area, East Jakarta is very high.

**Keywords:** Influence of Online Media Exposure to Motorbike Robbery News, Level of Public Anxiety

### **PENDAHULUAN**

Media online saat ini sangat berperan penting dalam membangun persepsi di masyarakat, pada hakikatnya persepsi adalah “proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat pengelihatannya, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman” (Thoha, 2011). Media online merupakan media yang berbasis telekomunikasi serta multimedia yang di dalamnya terdapat portal, website, radio online, tv online, pers online, serta lainnya. Yang paling umum saat ini dan menjadi acuan adalah berupa situs berita online. Situs berita ataupun portal online merupakan media ataupun pintu gerbang sebuah informasi yang memungkinkan pengakses mendapat informasi serta aneka fitur fasilitas online dan berita yang termuat di dalamnya dengan menggunakan akses internet karena sebelumnya kita hanya mengenal media cetak dan media elektronik saja (Prihantoro, 2013: 52).

Berita kriminal di surat kabar dapat memberikan dua dampak, yaitu positif dan

negatif. Dampak positifnya, yaitu bila kekerasan dan kriminal dalam berita tersebut disikapi sebagai pembelajaran dari kehidupan sosial sehingga masyarakat harus hati-hati dan waspada pada kemungkinan terjadinya tindakan kriminal tersebut. Sedangkan dampak negatifnya, yaitu bila kekerasan dan kriminal dalam berita tersebut dijadikan sebagai sumber inspirasi bagi orang tertentu untuk belajar dan meniru apa yang dilakukan oleh orang lain di surat kabar tersebut (Pattipeilohy, 2013). Permasalahan yang terjadi pada saat ini yaitu tingkatan rasa cemas dari masyarakat terhadap berita-berita yang termasuk kedalam berita criminal, seperti gangster, begal, klitih dll. Hampir setiap hari media online memberitakan tentang kasus penganiayaan, pembunuhan, perampokan, pencurian, pemerkosaan, dan berbagai tindak kejahatan lainnya.

Terpaan Media Online adalah masuknya informasi berita yang didapatkan dengan menggunakan media dalam jaringan (daring) atau bisa disebut dengan media online. Tingkat kecemasan adalah perasaan tidak nyaman atau kekhawatiran yang samar disertai respon otonom (sumber sering kali tidak spesifik atau tidak diketahui oleh individu), perasaan takut yang disebabkan oleh antisipasi terhadap bahaya (Pratiwi & Dewi Ni Luh Putu Arista Candra, 2021). Menurut Muyasaroh et al., (2020), kecemasan adalah kondisi psikologis seseorang yang penuh dengan rasa takut dan khawatir, dimana perasaan takut dan khawatir akan sesuatu hal yang belum pasti akan terjadi. Beberapa indikator pengukuran tingkat kecemasan adalah mengalami gangguan pada kinerja fungsi-fungsi psikologis dan mengalami gangguan fisiologis (Ardianto, 2004).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Komunikasi**

Komunikasi adalah proses kegiatan pengoperan / penyampaian warta/berita/informasi yang mengandung arti dari satu pihak (seseorang atau tempat) lain dalam usaha mendapatkan saling pengertian (Wursanto 2001:31). Pengertian ini memberikan pemahaman kepada kita bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang atau manusia, sehingga komunikasi seperti ini disebut human communication (komunikasi manusia). Pada umumnya, komunikasi dilakukan dengan menggunakan kata-kata (lisan) yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, maka komunikasi masih bisa dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan atau menunjukkansikap tertentu (Takari, 2019).

## Media Sosial

Media sosial adalah seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan terjadinya berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi orang awam (Chris Brogan, 2010). Dengan media sosial, para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Media sosial ini memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat. Media sosial berfaedah untuk melakukan kontrol organisasi dan juga mengevaluasi berbagai perencanaan dan strategi yang telah dilakukan. Ingat, respons publik dan pasar menjadi alat ukur, kalibrasi dan parameter untuk evaluasi.

## Media Online

Dikemukakan oleh (Aprinta, 2013), Media Online didefinisikan sebagai media yang menyediakan karya jurnalistik secara online. Sebagai sebuah hasil dari perkembangan teknologi dan komunikasi, media online menawarkan sebuah media alat komunikasi antar manusia bagi para penggunanya. Sebagaimana menurut (Cahyono, 2016). Media merupakan kata yang berasal dari bahasa Latin dan yang sekaligus memiliki bentuk jamak atau sering disebut dengan medium. Sementara itu, kata media secara harfiah yaitu memiliki arti perantara. Dalam hal ini, perantara yang dimaksud adalah adanya suatu perantara diantara sumber informasi atau pesan (*a source*) dan adanya penerima pesan atau informasi (*a receiver*).

## Terpaan Media

Terpaan media menurut Shore (1985:26) dalam Pangase et al (2018) adalah terpaan media tidak hanya menyangkut apakah seseorang secara fisik cukup dekat dengan kehadiran media massa, akan tetapi apakah seseorang itu benar-benar terbuka terhadap pesan-pesan media massa tersebut. Menurut Pangase et al (2018), terpaan media (*exposure media*) merupakan keadaan dimana khalayak secara intens diterpa oleh pemberitaan atau pesan-pesan media. Khalayak aktif memilih dan menggunakan media mana yang mampu memenuhi kebutuhan akan informasi serta dengan terpaan media dapat menimbulkan efek pada khalayak yang melihat, mendengar dan membaca pada isi pesan yang ditayangkan oleh program-program pada media massa (Umam & Aini, 2021). Terpaan merupakan intensitas keadaan khalayak dimana terkena pesan-pesan yang disebarkan oleh suatu media.

Menurut Ardianto (2004), beberapa indikator dari Terpaan Media adalah :

1. Frekuensi, Faktor ini mengukur seberapa sering komunikasi melihat, membaca, dan mendengar media tersebut. Semakin tinggi frekuensinya, maka pesan akan semakin

teringat dalam benak konsumen sehingga menimbulkan perhatian dari audiens.

2. Durasi, Faktor ini mengukur seberapa lama audiens melihat, mendengarkan dan membaca suatu media
3. Atensi, Faktor ini merupakan bagaimana proses mental seseorang menyimak suatu pesan di media. Hal ini meliputi bagaimana mereka melihat, membaca, atau bahkan mendengarkan media tanpa melakukan kegiatan lain.

### **Kecemasan**

Menurut (Pratiwi & Dewi Ni Luh Putu Arista Candra, 2021) “Kecemasan adalah perasaan tidaknyaman atau kekhawatiran yang samar disertai respon otonom (sumber sering kali tidak spesifik atau tidak diketahui oleh individu), perasaan takut yang disebabkan olehantisipasi terhadap bahaya. Menurut pendapat lain dari (Muyasaroh et al. 2020) “Pada dasarnya kecemasan adalah kondisi psikologis seseorang yang penuh dengan rasa takut dan khawatir, dimana perasaan takut dan khawatir akan sesuatu hal yang belum pasti akan terjadi. Kecemasan berasal dari bahasa Latin (anxius) dan dari bahasa Jerman (anst), yaitu suatu kata yang digunakan untuk menggambarkan efek negatif dan rangsangan fisiologis.

Menurut Peplau, dalam (Muyasaroh et al. 2020) mengidentifikasi empat tingkatan kecemasan, yaitu:

1. Kecemasan Ringan  
Kecemasan ini berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Kecemasan ini dapat memotivasi belajar menghasilkan pertumbuhan serta kreatifitas.
2. Kecemasan Sedang  
Kecemasan sedang memungkinkan seseorang memusatkan pada hal yang penting dan mengesampingkan yang lain, sehingga individu mengalami perhatian yang selektif, namun dapat melakukan sesuatu yang lebih terarah.
3. Kecemasan Berat  
Kecemasan berat sangat mempengaruhi persepsi individu, individu cenderung untuk memusatkanpada sesuatu yang terinci dan spesifik, serta tidak dapat berfikir tentang hal lain. Semua perilaku ditujukan untuk mengurangi ketegangan.
4. Panik  
Pada tingkat panik dari kecemasan berhubungan dengan terperangah, ketakutan, dan teror. Karenamengalami kehilangan kendali, individu yang mengalami panik tidak dapat melakukan sesuatu walaupun dengan pengarahan.

### **Begal**

Pengertian begal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penyamun. Yang mana jika melakukan perbuatannya biasa disebut dengan pembegalan yang dalam artian adalah proses, cara, atau perbuatan membegal dengan merampas di jalan. Tindakan



pembegalan seringkali dilakukan oleh seorang atau sekelompok begal terhadap pengendara bermotor yang tidak jarang mengakibatkan hilangnya nyawa korban. Biasanya aksi begal dilakukan di tempat yang sepi atau tempat yang jauh dari keramaian.

### **Teori Stimulus Organisme Response (SOR)**

Teori Stimulus Organisme Response mempunyai 3 elemen utama, yaitu pesan (stimulus, S), penerima/khalayak/komunikasikan (organisme, O), dan efek (respons, R). Teri S-O-R merupakan teori komunikasi sebagai singkatan dari Stimulus–Organisme–Response. Menurut teori ini efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimuli khusus, sehingga orang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasikan (Efendy, (2003:254) dalam Pangase et al (2018). Jadi unsur-unsur dalam teori S-O-R ini adalah: Pesan (Stimulus,S), Komunikasikan (Organisme,O), dan Efek (Respon,R).

Adapun keterkaitan model S-O-R dalam penelitian ini adalah :

1. Stimulus yang dimaksud adalah pesan yang disampaikan dalam kasus berita begal motor di mediaonline.
2. Organisme yang dimaksud adalah warga Buaran RW. 15, Jakarta Timur.
3. Respon yang dimaksud adalah opini khalayak warga.

### **Teori Kognitif Sosial**

Menurut Bandura (1997), teori kognitif sosial membahas cara-cara orang memiliki kendali atas peristiwa dalam hidup mereka melalui pengaturan diri atas pikiran-pikiran dan tindakan mereka. Proses dasarnya meliputi menentukan tujuan, menilai kemungkinan hasil dari tindakan-tindakan, mengevaluasi kemajuan pencapaian tujuan, dan pengaturan diri atas pikiran, emosi, dan tindakan. Bandura menjelaskan bahwa karakteristik khas lainnya dari teori kognitif sosial adalah peran utama yang di berikan pada fungsi-fungsi pengaturan diri.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif memiliki arti sebagai metode penelitian yang dilandasi filsafat positif. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data nya bersifat kuantitatif atau statistic, pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2016:8). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma positivisme, paradigma positivisme biasanya hanya mengamati “permukaan” yang tampak tanpa memahami makna nya secara lebih mendalam. Tujuan dari paradigma ini adalah untuk mencapai generalisasi di mana di dalam faktanya terdapat hal-hal seperti perilaku manusia yang tidak bisa

digeneralisasi dan akan tetap ada unsur subjektivitas.

Subyek penelitian ini adalah masyarakat di daerah Buaran, Jakarta Timur. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018:138). Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan kriteria yang harus dimiliki oleh sampel yang digunakan pada penelitian. Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah warga Buaran, Jakarta Timur dan berusia 17 hingga 55 Tahun, intens menggunakan media online minimal 3 x dalam seminggu. Objek dari penelitian ini adalah warga Buaran, Jakarta Timur yang terdampak terpaan media online.

Rumus ini akan menghasilkan jumlah sampel yang relative besar jika dibandingkan dengan rumus lainnya. Berikut adalah rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel / Jumlah Responden N = Ukuran Populasi

e = Batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel alias tingkat signifikansi adalah 0,05 (5%) atau 0,1 (10%)

Populasi masyarakat Buaran, Duren Sawit adalah 1.323 kepala keluarga. Dengan demikian, jumlah responden dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = 1323 : 1 + 1323 (0,1^2)$$

$$n = 1323 : 1 + 13,23$$

$$n = 1323 : 14,23$$

$$n = 92,97$$

$$n = 93 \text{ responden}$$

## HASIL DAN DISKUSI

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas variabel diketahui melalui besaran alpha cronbach, jika besaran alpha cronbach lebih tinggi dari 0,6 dapat dinyatakan jika variabel tersebut dapat dipercaya.

Hasil Uji Reliabilitas n= 30

Variabel	Alpha	Alpha	Kesimpulan
Terpaan Media Online (X)	0.965	0,6	Reliabel
Tingkat Kecemasan (Y)	0.929	0,6	Reliabel

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabilitas N = 30 semua indikator dari variabel bebas dan variabel terikat menunjukkan reliable, karena nilai Cronbach's Alpha if Item Delete semua lebih besar dari Cronbach's Alpha sebesar 0,6 sehingga dinyatakan bahwa semua indikator telah Reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas n= 93

Variabel	Alpha	Alpha	Kesimpulan
Terpaan Media Online (X)	0.942	0,6	Reliabel
Tingkat Kecemasan (Y)	0.920	0,6	Reliabel

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian reliabilitas N = 93 semua indikator dari variabel bebas dan variabel terikat menunjukkan reliable, karena nilai Cronbach's Alpha if Item Delete semua lebih besar dari Cronbach's Alpha sebesar 0,6 sehingga dinyatakan bahwa semua indikator telah Reliabel.

Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel independen (X) dengan variabel terikat (Y). Jika nilai  $F_{sig}$  deviation from linearity signifikansi (Significance level)  $>0.1$ , maka data mempunyai hubungan yang linier.

Hasil Uji Linieritas

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Kecemasan	Between	35.961	47	.765	18.0	.000
(Combined)					64	
* Terpaan Media	Groups	34.342	1	34.342	810.	.000
Linearity					790	
Deviation from Linearity		1.619	46	.035	.831	.733
Within Groups Total		1.906	45	.042		
		37.867	92			

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh angka signifikansi deviation from linearity pada uji linieritas lebih besar dari 0,1 ( $0,733 > 0,1$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa terhadap hubungan yang linear antara Terpaan Media dengan Tingkat Kecemasan.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Terpaan Media (X) terhadap Tingkat Kecemasan (Y). Berdasarkan dari hasil perhitungan pengolahan data dengan bantuan komputer program SPSS for windows maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana pada Tabel diatas.

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
Constant	0.190	0.087
Terpaan Media (X)	1.028	0.035

Sumber : Olahan peneliti, (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diatas, diperoleh persamaan regresi linier berganda yang signifikan sebagai berikut:

$$Y = 0.190 + 1.028 X$$

Dimana :



Y = Tingkat Kecemasan X = Terpaan Media  
Interprestasi dari model regresi diatas adalah sebagai berikut:

Konstanta ( $\beta_0$ ) = 0.190 yang menunjukkan besarnya variabel Tingkat Kecemasan yang tidak dipengaruhi oleh variabel Terpaan Media, atau variabel bebas = 0, maka nilai Tingkat Kecemasan sebesar 0.190. Nilai koefisien Terpaan Media sebesar 1.028 menunjukkan bahwa jika Terpaan Media meningkat satu satuan maka akan mengakibatkan peningkatan Tingkat Kecemasan sebesar 1.028 dan sebaliknya apabila Terpaan Media menurun satu satuan maka akan mengakibatkan penurunan Tingkat Kecemasan sebesar 1.028

#### Uji t (Uji Parsial)

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Pada tahapan ini dilakukan pengujian terhadap pengaruh variabel bebas yang terdapat pada model yang terbentuk untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu X yang ada dalam model secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tak bebas (Y)

Untuk menghitung nilai t tabel dapat dilakukan dengan rumus berikut :

$$t \text{ tabel} = t (\alpha / 2; n-k-1) = t (0,005; 91) = 1665$$

#### Hasil Uji t

Variabel	Uji t	
	t hitung	Sig
Terpaan Media (X1)	29.776	0.000

#### Uji t (parsial) pada variabel Terpaan Media (X)

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial variabel Terpaan Media (X1) terhadap variabel Tingkat Kecemasan (Y).

#### Hipotesis :

H<sub>0</sub> :  $\rho = 0$  (Artinya, variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat) H<sub>1</sub> :  $\rho \neq 0$  (Artinya, variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat).

#### Kriteria:

Jika nilai probabilitas > 0,1, maka terima H<sub>0</sub>, tolak H<sub>a</sub> Jika nilai probabilitas < 0,1, maka tolak H<sub>0</sub>, terima H<sub>a</sub> Kesimpulan :

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, diperoleh nilai sig sebesar  $0.000 < 0,1$  dan nilai t hitung  $29.776 > t$  tabel 1.665, sehingga kesimpulannya adalah variabel Terpaan Media (X1) mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap Tingkat Kecemasan (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R Square) Koefisien Korelasi Dan Koefisien Determinasi

Model	R	RSquare	Adjusted RSquare	Std. Error of Estimate
1	0.952	0.907	0.906	0.19681

Sumber : Olahan peneliti, (2023)

Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa erat hubungan antara variabel bebas (variabel Terpaan Media (X)) dengan variabel tak bebas Tingkat Kecemasan (Y), besarnya nilai koefisien korelasi adalah 0.952. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan variabel Terpaan Media (X), dengan variabel Tingkat Kecemasan (Y) adalah sangat kuat karena nilai korelasi 0.952 mendekati angka satu. Nilai koefisien determinasi atau  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel tak bebas atau variabel terikat yaitu variabel Tingkat Kecemasan. Hasil dari perhitungan SPSS diperoleh nilai  $R^2 = 0.907$  yang berarti bahwa sebesar 90.7% Tingkat Kecemasan dapat dijelaskan oleh variabel Terpaan Media (X). Sedangkan sisanya 9.3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

Untuk dapat memperkuat penelitian ini, maka peneliti menggunakan teori Stimulus – Organisme – Response yang di mana dijelaskan merubah sikap komunikasi tersebut dalam perubahan sikap yang dapat diterangkan melalui sikap komunikasi tersebut dapat berubah saat stimulus yang diterima benar-benar melebihi semula (Efendy, 2003). Teori tersebut sejalan dengan hasil yang didapatkan dari penelitian ini. Asumsi yang diberikan dari teori di atas menyatakan setiap orang akan merespon atau memberikan efek timbul yang berbeda dalam mereaksikan pesan yang didupakannya. Sebagaimana dengan pembuktian hasil penelitian yang menunjukkan nilai yang berbeda-beda di dalam nilai rata-rata pada setiap komponen dalam operasional variabel melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada masyarakat di Buaran, Duren Sawit, Jakarta Timur. Selanjutnya dengan teori lainnya yakni teori kognitif sosial yaitu dengan mengamati orang lain, manusia memperoleh pengetahuan, aturan-aturan, keterampilan-keterampilan, strategi-strategi, keyakinan-keyakinan, dan sikap-sikap (Yanuardianto, 2019).

Adanya lingkungan sosial memberi kecenderungan audiens yang akan mereaksi secara sama pada pesan khusus yang diterimanya. Pada penelitian ini



dikatakan bahwa setiap individu anggota suatu kelompok akan mempunyai kecenderungan merespons sama seperti yang dilakukan oleh anggota kelompok dalam satu lingkungan sosial tadi mengenai fenomena yang terjadi. Dalam hal ini media massa memberikan pengaruh yang berbeda-beda, karena pengaruh tersebut diseleksi dan disaring sesuai dengan faktor-faktor personal yang dimiliki audiens yang mempengaruhi reaksi mereka. Setiap individu akan mendapatkan pengaruh yang berbeda atas terpaan berita yang mengenainya. Dalam hal ini pengaruh tersebut berupa kecemasan untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Teori Kognitif Sosial relevan dengan tujuan penelitian sampai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu tingginya terpaan media online berita begal motor terhadap tingkat kecemasan masyarakat di daerah Buaran, Jakarta Timur.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah dilakukan, didapatkan beberapa kesimpulan pada penelitian ini, yaitu: 1) Terdapat pengaruh variabel Terpaan media online berita begal motor secara parsial terhadap Tingkat Kecemasan diuji melalui uji t yang menunjukkan nilai sig pada uji t sebesar  $0,000 < 0,1$  yang berarti terdapat pengaruh signifikan Terpaan media online berita begal motor terhadap Tingkat Kecemasan. 2) Pengaruh terpaan media online berita begal motor terhadap tingkat kecemasan masyarakat di daerah Buaran, Jakarta Timur adalah sangat tinggi yaitu diketahui dari nilai  $R^2 = 0.907$  yang berarti sebesar 90.7% Tingkat Kecemasan dapat dijelaskan oleh variabel Terpaan media online berita begal motor (X). Sementara sisanya 9.3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

Berdasarkan hasil pada penelitian yang dilakukan terdapat kekurangan pada penelitian ini, yaitu tidak menjamin bahwa stimuli yang diberikan akan berhasil mempersuasi seseorang atau sekelompok orang untuk merubah sikapnya. Sebab gagasan yang disampaikan komunikator dapat ditolak oleh komunikan. Dalam saran akademis, terdapat beberapa bagian yang dapat membuat responden bingung dalam menggambarkan dimensi-dimensi yang digunakan. Bagi peneliti berikutnya, khususnya dalam penelitian mengenai terpaan media terhadap tingkat kecemasan masyarakat, disarankan untuk lebih memahami dalam membuat pernyataan-pernyataan pada sebuah kuesioner yang akan disebarakan kepada responden. Selain itu juga admin disarankan untuk menggunakan variabel lain seperti faktor pengalaman, pengelolaan stress, dll dalam mempengaruhi Tingkat Kecemasan Masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, admin dapat menyarankan kepada masyarakat di Buaran, Duren Sawit, Jakarta Timur untuk memperhatikan konsumsi berita dan lebih menyaring kembali berita-berita yang terkait kejahatan begal motor sehingga tidak menimbulkan kecemasan yang terlalu tinggi dan merasa amanselama mengendarai kendaraan motor dengan hati-hati.

**REFERENSI**

Buku:

- Abdurahman, Muhidin, & Somantri. (2011). *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia
- Ahmadi., & Hermawan. (2013). *E-Business & E-Commerce*. Yogyakarta: Andi.
- Alexander F. K. Sibero. (2011). *Kitab Suci Web Programming*. MediaKom, Yogyakarta.
- Ardianto, Elvinaro, (2004). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, D. (2012). *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Effendy, Onong Uchjana. (2000). *Ilmu Komunikasi dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy. (2003). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Endah Saptutyingsih dan Esty Setyaningrum. (2019). *Penelitian kuantitatif Metode dan Analisis*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Ferdinand, Augusty. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hariyanto. (2021). *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Hidayat. (1986). *Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Husamah, Pantiwati., Restian, A., et.al. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Penerbitan Universitas Muhamaddiyah Malang.
- Ismail, Nawari. (2015). *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Kholil, Lur Rochman. (2010). *Kesehatan Mental*. Purwokerto: Fajar Media Press
- Nasehudin, Toto Syatori, dan Nanang Gozali. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nofrion. (2018). *Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Prisgunato Ilham. (2017). *Aplikasi Teori Dalam Sistem Komunikasi Di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Rachmawati. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media.
- Sarwono, Sarlito W. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Savitri, Ramaiah. (2003). *Kecemasan Bagaimana Mengatasi Penyebabnya*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.



Shore, Larry. (1985). *Mass Media for Development A Reexamination of Acces, Exposure and Impact, Communication the Rural Third World*. New York: Preagur

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.  
Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.  
CV Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sunyoto, Danang. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran (Konsep, Strategi, dan Kasus)*. Cetakan ke-1. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Suprijono, Agus. (2009). *Cooperatif Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jurnal:

Agustini, N. A., & Purnaningsih, N. (2018). Pengaruh Komunikasi Internal dalam Membangun Budaya Organisasi. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 16(1), 89–108. <https://doi.org/10.46937/16201825198>

Ainiyah, Q. (2017) Social Learning Theory dan Perilaku Agresif Anak dalam Keluarga. *Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum*, 90-92.

Arnus, S. H. (2015). Computer Mediated Communication (CMC), Pola Baru Berkomunikasi. *Al-Munzir*, 8(2), 275–289. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-munzir/article/view/744/680>

Hasmawati, F. (2020). Karakteristik Komunikator Yang Efektif Dalam Komunikasi Antar Pribadi. *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan (JKPI)*, 4(2), 69-95. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/jkpi.v4i2.7315>

Irda Sari. (2020). Analisis Dampak Pandemi Covid- 19 Terhadap Kecemasan Masyarakat: Literature Review. *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, 12(1), 69–76. <https://doi.org/10.35907/bgjk.v12i1.161>

Kodir, A., Indrawati, & Yusron, I. (2021). Pembelajaran 5. *Dasar Komunikasi. Dasar Komunikasi*, 89–119..

Kurniasih, K. (2021). pengaruh komunikasi internal dan komunikasi eksternal terhadap kinerja pegawai. *Journal of Management Review*, 5(1), 633-638.

Kurniati (2016). *Modul Komunikasi Verbal dan Non-Verbal*. Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, 2016.

Marjuni, A., Hamzah Harun. (2019). Penggunaan Multimedia Online dalam Pembelajaran. *Idarah Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 3 No. 2. Pp. 194-204

Murniarti (2019). *Komunikator, Pesan, Pedia/Saluran, Komunikan, Efek/Hasil, dan*



Umpan Balik. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Indonesia.

- Muyasaroh, H. (2020). Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap dalam menghadapi Pandemi Covid
19. In LP2M (Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat. <http://repository.unugha.ac.id/id/eprint/858>
- Nurhaditio, M. D., & Prayitno, Y. (2022). Pengaruh Terpaan Media Online Berita Begal Sepeda Terhadap Tingkat Kecemasan di Polygon Helios Riders (Phr). *Broadcasting Communication*, 2018, 80–92. <https://ejournal.akmrtv.ac.id/index.php/broadcomm/article/view/236%0Ahttps://ejournal.akmrtv.ac.id/index.php/broadcomm/article/download/236/218>
- Oktaviani, A. P. (2021). Pengaruh Terpaan Berita Kriminal Dan Faktor Demografi Terhadap Tingkat.
- Pangase, I.N., Sugandi., dan Ghufron. (2018). Analisis Terpaan Media Terhadap Kecemasan Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Loa Bakung Samarinda (Studi Kasus Kekerasan Seksual Yuyun) ISSN 2502-597X.
- Pratama, R. A., & Herlina, M. (2021). Pengaruh terpaan pemberitaan virus corona di Kabupaten Bogor pada media online CNN Indonesia terhadap tingkat kecemasan warga. *Pantarei*, 5(2), 1–9. <https://jom.fikom.budiluhur.ac.id/index.php/Pantarei/article/view/700>
- Pratiwi, N. M. S., & Dewi Ni Luh Putu Arista Candra. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19. *Jurnal Medika Usaha*.
- Prihantoro, E. (2013). Analisis Wacana Pemberitaan Selebritis Pada Media Online. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, 51-57. Diakses dari: <http://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/pesat/article/view/930>
- Rahmi, F., & Zuhri, S. (2018). Pengaruh Terpaan Media Televisi Tentang Pemberitaan Kasus Pembegalan Motor Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Uin Sunan Ampel Surabaya. In *Jurnal Ilmu Komunikasi* (Vol. 8, Issue 2). [Http://jurnalfdk.uinsby.ac.id/index.php/jik](http://jurnalfdk.uinsby.ac.id/index.php/jik)
- Umam, C., & Aini, A. N. (2021). Terpaan Pemberitaan Covid 19 Di Instagram Terhadap Perubahan Interaksi Sosial Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Gunadarma. *BroadComm*, 3(1), 35-44.